



Community empowerment for economic improvement through Grenden Nature Tourism

Farida✉, Aprilia Listyani, Maya Dwi Anggraeni, Faishal Rafli Farhanditya, Nurul Muzdalifah, Rizqiana Barokah

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ Farida_feb@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5627>

Abstract

Community service in the form of increasing the economy through Grenden tourism aims to increase public awareness by jointly building Grenden Nature Tourism to be known by public. This activity is carried out by training in human resources in managing tourism sites, training in allocating human resources, and assisting in the use of social media. The methods are mentoring and empowerment. The result of this service is that the community is quite understand to promote the tourism destination through digital marketing, the improvement of human resources quality and repairing the photo spots in Grenden tourism to increase tourist attraction.

Keywords: *Mentoring; Empowerment; Economic improvement; Grenden tourism*

Pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan ekonomi melalui Wisata Alam Grenden

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat dalam rangka peningkatan ekonomi melalui wisata Grenden bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara bersama-sama membangun Wisata Alam Grenden untuk lebih dikenal oleh masyarakat umum. Kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan sumber daya manusia dalam mengelola tempat pariwisata, pelatihan mengalokasikan sumber daya manusia, dan pendampingan penggunaan media sosial. Metode yang digunakan adalah metode pendampingan dan pemberdayaan. Hasil dari pengabdian ini masyarakat sudah cukup paham dengan melakukan promosi melalui *digital* marketing, peningkatan kualiatas SDM, dan perbaikan spot-spot foto yang ada di wisata Grenden untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

Kata kunci: Pendampingan; Pemberdayaan; Peningkatan ekonomi; Wisata Grenden

1. Pendahuluan

Wisata Alam Grenden merupakan salah satu destinasi wisata Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang yang merupakan pintu masuk pendakian ke Gunung Merbabu. Tempat ini menawarkan pemandangan yang indah dan juga spot-spot foto yang menarik. Destinasi wisata yang dibuka secara resmi sejak tahun 2015 ini mampu menarik para wisatawan terutama yang akan mendaki Gunung Merbabu. Rata-rata pengunjung setiap bulan adalah 1000 orang. Namun pada tahun 2019 terjadi musibah, yaitu angin kencang yang memporak-porandakan destinasi wisata tersebut ditambah munculnya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 yang mengakibatkan jumlah pengunjung semakin menurun. Padahal keberadaan Wisata Alam Grenden

mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar terutama kaum muda yang pada umumnya tidak dapat mengenyam pendidikan formal. Para pemuda desa yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Pogalan ini secara bersama-sama membangun Wisata Alam Grenden.

Guna membangkitkan kembali gairah para pemuda Desa Pogalan untuk membuka kembali Wisata Alam Grenden, maka tim PPMT Unimma akan melaksanakan pendampingan kepada Pokdarwis Desa Pogalan. Melalui kegiatan sosialisasi tentang pentingnya sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh tempat pariwisata, pelatihan mengalokasikan sumber daya manusia, pendampingan pengalokasian sumber daya manusia.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan dan pemberdayaan. Sebagaimana dikutip dari LPPM UBHI tahun 2020 menyatakan bahwa bentuk pendampingan dan pemberdayaan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menekankan kepada menumbuhkan inisiatif dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungannya (Hairunisya, Anggreini, & Agatha, Maria Sri, 2020). Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mempunyai tujuh tahap, yaitu :

- a. Pengenalan masalah, dimulai dengan identifikasi masalah yang dilakukan dengan tanya jawab bersama dengan warga sekitar.
- b. Perumusan masalah, setelah dilakukannya tanya jawab bersama para penduduk masalah yang dihadapi yaitu kurangnya promosi serta sumber daya manusia di Desa Grenden.
- c. Identifikasi pemecahan masalah, identifikasi ini dilakukan dengan diskusi antara warga dengan tim pelaksana.
- d. Pemilihan pemecahan masalah, permasalahan yang ada di Wisata Alam Grenden adalah sektor pemasaran, sehingga tim pelaksana memberikan penyuluhan mengenai pelatihan fotografi dan pelatihan SDM dengan *Microsoft Excel* kepada Pokdarwis Desa Pogalan sebagai pengelola Wisata Alam Grenden.
- e. Pelaksanaan Kegiatan, kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Grenden, Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kab. Magelang setelah mendapatkan izin dari Universitas Muhammadiyah dan Kepala Desa Pogalan.
- f. Pemantauan dan pengarahan kegiatan, pemantauan dilakukan agar kegiatan terarah dan mencapai target yang diinginkan.
- g. Evaluasi dan tindak lanjut, evaluasi ini dilakukan untuk meninjau ulang kembali program kerja yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana serta melihat seberapa besar pemahaman peserta terkait dengan pelatihan *microsoft excel* dan fotografi. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan kepada Pokdarwis Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) merupakan salah satu program yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) untuk mengembangkan Wisata Alam Grenden agar roda perekonomian tersebut berjalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan dilakukan dengan diskusi tim pelaksana dengan dosen dan para warga di Dusun Grenden untuk menemukan masalah yang dihadapi. Setelah mendapat permasalahan yang dihadapi, kemudian tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Unimma untuk mendapatkan izin. Pelaksanaan kegiatan PPMT ini dilakukan di Dusun Grenden, Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

3.1. Sosialisasi dan pelatihan

Kegiatan sosialisasi dengan kepala Dusun Grenden pada Kamis tanggal 01 Juli 2020 mengenai hal-hal apa saja yang akan dijadikan bahan materi untuk disampaikan pada saat acara sosialisasi dengan harapan materi yang disampaikan bisa sesuai dan tepat sasaran. Materi tersebut berupa pentingnya penggunaan media sosial *instagram* dan pemanfaatan yang tepat untuk menarik wisatawan dengan media sosial tersebut.

Kegiatan sosialisasi terkait izin wisata dan peraturan baru yang ada di Wisata Grenden yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021 yang dihadiri oleh 27 Orang dari pengelola Wisata Alam Grenden dan tokoh masyarakat. Selanjutnya, tim mengadakan pertemuan dengan para pemuda di Dusun Grenden. Dalam pertemuan ini, dilakukan pendampingan sebagai berikut.

- a. Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembukuan keuangan
Sosialisasi dan pelatihan SDM pada industri pariwisata ini berguna sebagai penggerak kelangsungan industri pelaku utama yang menciptakan produk inti pariwisata (pengalaman) dan merupakan salah satu faktor penentu dari daya saing industri. Tingkat keterampilan yang berkaitan dengan bidang kerja yang ditangani karyawan akan mempengaruhi tingkat daya serap wisatawan (Setiawan, 2016).
Sedangkan pembukuan dilakukan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mencatat transaksi-transaksi yang terjadi yang berguna sebagai bukti pencatatan. Hasil kegiatan pendampingan dengan mitra mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana adalah meningkatnya pemahaman, ketelitian dan ketelatenan mitra mengenai laporan keuangan sederhana dalam hal penyusunan (Farida et al., 2020).
- b. Pelatihan media sosial dan pendampingan pembuatan akun media sosial
Pembuatan akun media sosial dan pemanfaatan media sosial ini tentunya dapat menjadi wadah dalam memperkenalkan Wisata Alam Grenden ini agar lebih dikenal banyak orang. Media sosial mampu meningkatkan promosi baik wisata maupun produk usaha.
- c. Pelatihan fotografi
Pelatihan fotografi ini berguna dalam meningkatkan kreativitas para pemuda Dusun Grenden dengan cara mengeksplorasi dirinya dalam teknik pengambilan gambar. Selain itu juga dapat berguna dalam menambah tingkat penghasilan dari masyarakat/pemuda Dusun Grenden. Adanya pelatihan penggunaan media sosial dan fotografi ini berguna bagi pengelola untuk meningkatkan keterampilan, sehingga akan mendukung pelayanan dalam

pariwisata. Sj, Fadilah, & Basith (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial untuk promosi wisata dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang dikombinasikan dengan foto atau video dalam media sosial.

3.2. Tata kelola wisata alam

Kelompok PPMT bersama dengan para pengelola Wisata Alam Grenden melakukan diskusi mengenai konsep Wisata Alam Grenden dan melakukan *screening* di spot-spot tertentu yang membutuhkan renovasi dan perbaikan agar lebih menarik wisatawan. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pengelola pariwisata untuk memperbaiki manajemen usaha dalam meningkatkan pengunjung dalam era pandemi Covid-19 ini.

Kegiatan dilanjutkan dengan survei dan analisis pasar terhadap pengunjung wisata, sehingga akan diketahui tingkat kepuasan pelayanan dalam berwisata, spot dan hal yang menjadi daya tarik dan perbaikan yang harus dilakukan oleh manajemen di mata pengunjung. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan masukan bagi pengelola wisata untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan yang terbaik. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan pembersihan lingkungan di Wisata Alam Grenden. Pembersihan bertujuan untuk mempercantik Wisata Alam Grenden. Selain itu kegiatan ini juga mempererat tali persaudaraan antara Warga Dusun Grenden.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini dapat meningkatkan antusiasme masyarakat Dusun Grenden untuk secara bersama-sama untuk meningkatkan promosi melalui *digital marketing* dan peningkatan kualitas SDM, serta perbaikan spot-spot foto yang ada di Wisata Alam Grenden untuk meningkatkan data tarik wisatawan.

Daftar Pustaka

- Farida, Apriliana, V., Putri, G. M. B., Fitriani, Y., Ayu, A. F., & Lutfi, A. (2020). Digital Marketing dan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Kripik Tahu di Sudimoro, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 5(3), 152-156.
- Hairunisya, N., Anggreini, D., & Agatha, Maria Sri, W. . (2020). Pemberdayaan di Sektor Pariwisata sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 241-247.
- Setiawan, I. R. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 1(1), 23-35.
- SJ, N. A., Fadilah, E., & Basith, A. A. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Pariwisata Dan Potensi Kearifan Lokal Di Pantai Sayang Heualang Kab. Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 990-991.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License